



# Rencana Operasi Bisnis Negara

---

Agustus 2015

Indonesia  
2015–2017

Dokumen ini diumumkan kepada publik sesuai dengan Kebijakan Komunikasi Publik ADB 2011.

Asian Development Bank

**NILAI TUKAR MATA  
UANG**  
(per 4 Agustus 2015)

Unit mata uang	–	rupiah (Rp)
Rp1,00	=	\$0,00007
\$1,00	=	Rp13.450

**DAFTAR  
SINGKATAN**

ADB	–	Asian Development Bank
COBP	–	country operations business plan/Rencana Operasi Bisnis Negara
CPS	–	country partnership strategy/Strategi Kemitraan Negara
GDP	–	gross domestic product/Produk Domestik Bruto (PDB)
OCR	–	ordinary capital resources/Sumber daya modal umum
RPJMN	–	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN)
TA	–	technical assistance/Bantuan Teknis

**CATATAN**

Dalam laporan ini, "\$" mengacu pada dollar AS.

<b>Wakil Presiden</b>	S. Groff, Operasi 2
<b>Direktur Jenderal</b>	J. Nugent, Departemen Asia Tenggara (SERD)
<b>Direktur</b>	S. Tabor, Country Director yang ditunjuk, Kantor Perwakilan di Indonesia (IRM), SERD
<b>Pemimpin tim</b>	A. Gill, Senior Country Specialist, IRM, SERD
<b>Anggota tim</b>	U. Hendrarini, Senior Operation Assistant, IRM, SERD B. Nikodemus Hutagalung, Program Officer, IRM, SERD D. Syarifa, Associate Program Analyst, IRM, SERD

Dalam menyusun sebuah program atau strategi negara, pembiayaan sebuah proyek, atau dengan menunjuk atau mengacu kepada suatu kawasan atau wilayah geografis tertentu dalam dokumen ini, Asian Development Bank tidak bermaksud untuk membuat penilaian terhadap status hukum atau status apa pun dari suatu kawasan atau wilayah mana pun.

Dokumen ini telah diterjemahkan dari Bahasa Inggris untuk menjangkau pengguna yang lebih luas. Meskipun ADB telah berusaha untuk memastikan ketepatan dari penerjemahan, namun, bahasa resmi Asian Development Bank (ADB) adalah Bahasa Inggris dan hanya dokumen asli yang ditulis dalam Bahasa Inggris yang merupakan teks yang otentik (resmi dan otoritatif). Segala sitiran harus mengacu ke dokumen aslinya dalam Bahasa Inggris.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
I. KONSISTENSI RENCANA BISNIS DENGAN STRATEGI KEMITRAAN NEGARA	1
II. PARAMETER SUMBER DAYA INDIKATIF	2
III. IKHTISAR PERUBAHAN PROGRAM PINJAMAN DAN NON-PINJAMAN	2
LAMPIRAN	
1. Kerangka Kerja Hasil Strategi Kemitraan Negara Yang Diperbarui	4
2. Daftar Tautan Dokumen	9
3. Alokasi Bantuan Secara Indikatif	10
4. Program Bantuan untuk Tahun Berjalan	13

## I. KONSISTENSI RENCANA BISNIS DENGAN STRATEGI KEMITRAAN NEGARA

1. **Pemerintah Baru.** Pemerintah baru, yang dipimpin oleh Presiden Joko Widodo, dilantik pada 20 Oktober 2014. Pada Januari 2015, pemerintah mengumumkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019, yang bertujuan untuk memperkuat kedaulatan Indonesia, kemandirian, dan kekuatan melalui kerjasama saling menguntungkan. Strategi pembangunan RPJMN meliputi (i) pembangunan manusia melalui dukungan untuk pendidikan, kesehatan, perumahan, dan pembangunan karakter bangsa; (ii) pembangunan sektor dengan program yang arahnya untuk mendorong ketahanan pangan dan energi; pembangunan maritim dan kelautan; dan pembangunan pariwisata dan industri; dan (iii) langkah-langkah yang bertujuan meningkatkan kesetaraan kesempatan dan pendapatan antar daerah, desa, daerah perbatasan, dan wilayah barat dan timur negara. Pemerintahan baru telah mempercepat rencana negara untuk pembangunan infrastruktur dan meminta Asian Development Bank (ADB) meningkatkan pembiayaan secara signifikan untuk mendukung program-program infrastruktur pemerintah dan reformasi ekonomi.

2. **Pemutakhiran Latar Belakang Ekonomi.** Setelah pertumbuhan yang melambat selama empat tahun, reformasi kebijakan untuk memperbaiki iklim investasi diharapkan dapat memacu pemulihan ekonomi mulai paruh kedua tahun 2015. Setelah turun menjadi 4,7% pada Q2 2015, produk domestik bruto (PDB) diperkirakan akan pulih sekitar 5,0% di Q3 2015 dan seterusnya. Reformasi subsidi bahan bakar telah membebaskan dana publik secara signifikan untuk infrastruktur sosial dan fisik. Dibentuknya perijinan investasi satu-pintu, dukungan perdagangan, keringanan pajak untuk investasi pada industri terpilih, dan penghapusan pembatasan investasi di proyek-proyek infrastruktur terpilih diharapkan akan merangsang investasi swasta. Inflasi diproyeksikan akan turun pada tingkat rata-rata 5,5% pada tahun 2015 dari 6,4% pada tahun 2014. Defisit transaksi berjalan mengecil menjadi 1,8% dari PDB pada kuartal pertama (Q1) 2015 dari 2,6% pada Q4 2014, karena membaiknya neraca perdagangan, sebagian disebabkan oleh turunnya impor minyak. Rasio utang pemerintah Indonesia terhadap PDB diperkirakan turun sesuai dengan target kebijakan dari 24,7% pada 2014 menjadi 22,5% pada 2019.

3. **Strategi kemitraan negara 2012-2014.** Strategi kemitraan negara (CPS) 2012-2014, dengan penekanan pada pertumbuhan yang inklusif dan kelestarian lingkungan, sejalan dengan prioritas yang ditetapkan dalam Kajian Tengah Waktu atas Strategi 2020 ADB<sup>1</sup>, dan dengan arah strategis yang luas dari RPJMN, 2015-2019.

4. **Strategi sementara kemitraan negara 2015.** CPS sementara akan memperpanjang validitas CPS 2012-2014 selama satu tahun. Mengingat diumumkannya RPJMN 2015-2019 oleh pemerintah pada bulan Januari 2015, ADB akan mampu mempersiapkan CPS baru untuk periode 2016-2019 yang benar-benar sejalan dengan RPJMN 2015-2019 dan Kajian Tengah Waktu atas Strategi 2020 ADB.

5. **Rencana operasi bisnis negara 2015-2017.** Program bantuan pinjaman untuk 2015-2017 dirancang agar sejalan dengan prioritas yang ditetapkan dalam CPS 2012-2014 dan CPS sementara 2015. Rencana ini juga selaras dengan prioritas yang ditetapkan untuk pinjaman luar negeri di bawah RPJMN 2015-2019. Instrumen-instrumen bantuan baru yang disesuaikan dengan kebutuhan peminjam berpendapatan menengah diperkenalkan dalam rencana operasi bisnis negara (COBP). Termasuk di dalamnya adalah penggunaan operasi

---

<sup>1</sup> ADB. 2012. *Strategi Kemitraan Negara: Indonesia, 2012–2014*. Manila; ADB. 2014. *Kajian Tengah Waktu Strategi 2020: Menjawab Tantangan Transformasi Asia dan Pasifik*. Manila.

pinjaman berbasis hasil untuk mendukung program infrastruktur besar, dan pinjaman langsung pemerintah kepada badan usaha milik negara dengan jaminan pemerintah. Pada 2015-2017, fokus program pinjaman pemerintah dalam mendukung pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan secara lingkungan adalah (i) pembangunan infrastruktur, (ii) pembangunan manusia, dan (iii) kebijakan ekonomi yang memberdayakan. Operasi sektor swasta ADB akan terus mengembangkan infrastruktur dan lembaga keuangan, dan terlibat dalam pengembangan pasar modal. Prioritas pembiayaan untuk operasi potensial di sektor swasta termasuk (i) energi terbarukan dan infrastruktur gas, (ii) kesehatan dan pendidikan, dan (iii) keuangan dan sektor usaha inklusif.

## II. PARAMETER SUMBER DAYA INDIKATIF

6. Nilai kumulatif dari alokasi operasional, termasuk atas pemrograman untuk 2015-2017 berjumlah \$7.164 juta. Alokasi tersebut jauh lebih besar dari sumber daya operasional yang tersedia saat ini (\$3.730 juta), sehingga ADB akan melengkapi pinjaman pemerintahnya dengan meningkatkan pembiayaan bersama (co-financing) untuk alokasi operasional, yang saat ini berjumlah \$1.530 juta, serta memaksimalkan operasi non-pemerintah. Tergantung pada kesiapan alokasi yang diusulkan dari operasi, kemungkinan meminta tambahan sumber daya juga akan dieksplorasi dalam konteks meningkatkan sumber daya ADB secara keseluruhan. Diharapkan terdapat \$7,67 juta dalam bentuk sumber daya non-pinjaman ADB, dengan tambahan \$54,4 juta dalam bentuk pembiayaan bersama, menjadikan program non-pinjaman secara keseluruhan berjumlah \$62,07 juta selama 2015-2017. Pada 2015 program pinjaman yang diharapkan menjadi \$1.459 juta sumber daya modal umum (OCR) untuk pinjaman sektor public, dengan tambahan \$950 juta dalam bentuk pembiayaan bersama. Program non-pinjaman yang diharapkan untuk 2015 adalah \$1.67 juta dari sumber daya ADB, dengan tambahan \$11,1 juta dalam bentuk pembiayaan bersama. Alokasi sumber daya pinjaman dan non-pinjaman disajikan pada Lampiran 3, Tabel A3.1 dan A3.2; dan Lampiran 4, Tabel A4.1 dan A4.2.

7. Program non-pinjaman akan mencakup dua bantuan teknis (TA) untuk persiapan proyek, tujuh TA untuk pengembangan kapasitas, tujuh TA untuk masukan kebijakan, dan dua hibah. ADB akan terus mencari peluang untuk pembiayaan bersama. Program non-pinjaman akan sedapat mungkin memaksimalkan akses terhadap TA di tingkat kawasan dan dampaknya.

## III. IKHTISAR PERUBAHAN PROGRAM PINJAMAN DAN NON-PINJAMAN

8. Alokasi pinjaman dan non-pinjaman telah direstrukturisasi untuk meningkatkan keselarasan dengan prioritas RPJMN, untuk berkontribusi pada hasil secara lebih tepat waktu dan memperkuat orientasi program dari dukungan ADB. Penambahan pada program pinjaman pada tahun 2015 dan 2016 termasuk (i) Penguatan Jaringan Listrik, (ii) Peningkatan Ketahanan Pangan dan Pengelolaan Irigasi, (iii) Energi yang Berkelanjutan dan Inklusif, (iv) Pengembangan Infrastruktur melalui jasa teknik yang lebih baik, (v) Peningkatan Jasa Teknik untuk Proyek-Proyek Energi Bersih, dan (vi) Program Pertumbuhan yang Inklusif dan Pembangunan yang Berkelanjutan.

9. Operasi investasi yang dimasukkan di bawah program sektor yang ditangguhkan atau dihapus dari alokasi proyek tahun 2015 dan 2016 termasuk (i) Proyek Pembangunan Jalan Daerah Tahap Dua, (ii) Peningkatan Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Air di Indonesia, (iii) Proyek Pengadaan Air Minum IKK, (iv) Proyek Interkoneksi Sumatera-Semenanjung Malaysia, (v) Peningkatan Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Air di Indonesia, (vi) Bagian Terpilih dari Jalan Tol Sumatera, (vii) Program Investasi Pengelolaan Sumber Daya Air Citarum Terintegrasi, (viii) Proyek Investasi Kota Hijau, dan (ix) Peningkatan Sarana Pengembangan Investasi Sektor Swasta. Pinjaman yang berganti nama pada tahun 2015 dan 2016 termasuk (i) Pembangunan Partisipatif Terpadu dan Manajemen Proyek Irigasi untuk Indonesia bagian Barat dan Timur menjadi Peningkatan Ketahanan Pangan dan Pengelolaan Irigasi; (ii) Program Terpadu dan Pengembangan Pasar Keuangan 2 menjadi Pengembangan Pasar Keuangan dan Inklusi Keuangan, Subprogram 1; dan (iii) Penguatan Investasi

untuk Percepatan Pertumbuhan Pengembangan Pasar Keuangan menjadi Peningkatan Investasi untuk Program Percepatan Pertumbuhan. Program non-pinjaman direvisi sesuai dengan perubahan dalam program pinjaman dan kesiapan proyek, dan untuk memperkuat keselarasan dengan prioritas RPJMN. Dukungan non-pinjaman disesuaikan dengan prioritas persiapan proyek dan dengan masukan kebijakan serta pengembangan kapasitas dalam pembangunan infrastruktur, pembangunan manusia, dan kebijakan ekonomi yang memberdayakan.

**KERANGKA KERJA HASIL STRATEGI KEMITRAAN NEGARA YANG DIPERBARUI  
(Persetujuan Dewan Direksi atas CPS: 2012; COBP: Agustus 2015)**

<b>Sasaran Pembangunan Negara</b>				<b>Perubahan dari COBP yang lalu Prinsip Bisnis</b>
1. Meningkatnya pertumbuhan PDB untuk setidaknya 7% pada tahun 2014 2. Turunnya tingkat kemiskinan menjadi 8% -10% pada tahun 2014 3. Turunnya tingkat pengangguran menjadi 5% -6% pada tahun 2014 4. Pembangunan ekonomi yang berkelanjutan secara lingkungan dengan keragaman hayati yang kaya				Tidak ada perubahan
<b>Sektor Yang Dipilih untuk Mendapat Dukungan ADB</b>				
<b>Tujuan Sektor Pemerintah</b>	<b>Hasil sektor yang merupakan kontribusi ADB dan Indikator</b>	<b>Bidang Intervensi ADB</b>	<b>Alokasi Sumber Daya ADB Indikatif dalam Proyek Berikutnya dan Prioritas Strategis<sup>a</sup></b>	<b>Perubahan dari CPS atau COBP yang lalu</b>
<b>1. Pertanian, Sumber Daya Alam, dan Pembangunan Pedesaan (Bidang Utama 1: Infrastruktur; Bidang Utama 2: Lingkungan)</b>				
Konservasi dan pengelolaan yang berkelanjutan dari sumber daya lahan dan air, untuk pertumbuhan yang inklusif dan peningkatan ketahanan iklim	<p>Ketahanan iklim dan keberlanjutan untuk meningkatkan pengelolaan air tawar, kelautan, dan pengelolaan sumber daya hutan untuk peningkatan ketahanan pangan</p> <p>Ketersediaan air meningkat          Target 2014: 42 milyar m<sup>3</sup>          Angka dasar 2010: 30 milyar m<sup>3</sup>          Nilai saat ini: 39 milyar m<sup>3</sup> (2013)</p> <p>Produksi padi meningkat          Target 2014: 78,3 juta ton          Angka dasar 2010: 66,3 juta ton          Nilai saat ini: 72 juta ton (2014)</p>	Irigasi, drainase, dan perlindungan banjir; kehutanan; pengelolaan sumber daya alam berbasis air	<p>\$1.008 juta untuk 2015-2017, 18% dari total alokasi CBOP, di mana          ESG = 100%          GEM = 100%</p> <p>\$47,50 juta untuk 2012- 2014, 1% dari total alokasi CPS, di mana          ESG = 100%          GEM = 100%          RCI = 100%</p>	Ditambahkan: (i) Peningkatan Ketahanan Pangan dan Pengelolaan Irigasi, dan (ii) Manajemen Sektor Akuakultur

<b>2. Pendidikan (Bidang Utama 5: Pendidikan)</b>				
Meningkatkan akses ke pendidikan yang berkualitas, terjangkau, relevan, dan efisien untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, menjunjung tinggi etika yang mulia, dan karakter bangsa yang kuat	<p>Pendidikan umum, pendidikan kejuruan, dan pendidikan tinggi kompetitif secara daerah dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, bisnis, dan industri</p> <p>Angka partisipasi kasar untuk pendidikan menengah meningkat Target 2014: 85% Angka dasar 2008: 64% Nilai saat ini: 78% (2012/2013)</p> <p>Jumlah lulusan politeknik yang memasuki dunia kerja meningkat Target 2015: 13.600 Angka dasar 2010: 10.880 Nilai saat ini: 26.000<sup>b</sup></p> <p>Jumlah perempuan lulusan politeknik yang memasuki dunia kerja meningkat Target 2015: 15% Nilai saat ini: 32% dari lulusan proyek INVEST adalah perempuan</p>	Pengembangan politeknik, analitis, dan pengembangan kapasitas di sektor pendidikan	<p>\$400 juta untuk 2015-2017, 7% dari total COBP</p> <p>\$105,85 juta untuk 2012-2014, 3% dari total alokasi CPS, di mana GEM = 100%</p>	Ditambahkan: Pembangunan Sektor Pendidikan Umum
<b>3. Energi (Bidang Utama 1: Infrastruktur; Bidang Utama 2: Lingkungan)</b>				
Mencapai ketahanan energi nasional yang menjamin pertumbuhan nasional yang berkelanjutan, dan mengoptimalkan pemanfaatan energi alternatif sedapat mungkin	<p>Peningkatan dan penggunaan energi yang lebih efisien, termasuk energi terbarukan</p> <p>Energi terbarukan sebagai persentase dari total daya meningkat Target 2020: 20% Angka dasar 2011: 13% Nilai saat ini: 12% (2013)</p> <p>Elektrifikasi per rasio populasi meningkat Target 2020: 95% Angka dasar 2011: 65% Nilai saat ini: 81% (2013)</p>	Panas bumi, tenaga air skala kecil, transmisi dan distribusi tenaga listrik, pengurangan listrik yang hilang, dan peningkatan efisiensi	<p>\$2.550 juta untuk 2015-2017, 46% dari total alokasi COBP, di mana ESG=100% EGM= 20%</p> <p>\$302,50 juta untuk 2012-2014, 7% dari total alokasi CPS, di mana ESG = 20% EGM = 20% RCI = 20%</p>	Ditambahkan: (i) Penguatan Jaringan Listrik (Sumatera), (ii) Program Energi yang Berkelanjutan dan Inklusif, (iii) Peningkatan Layanan Energi untuk Proyek Energi Bersih, (iv) Penguatan Jaringan Listrik (Jawa-Bali), dan (v) Penguatan Jaringan Listrik (kawasan timur Indonesia dan Kalimantan)



Tujuan Sektor Pemerintah	Hasil sektor yang merupakan kontribusi ADB dan Indikator	Bidang Intervensi ADB	Alokasi Sumber Daya ADB Indikatif dalam Proyek Berikutnya dan Prioritas Strategis <sup>a</sup>	Perubahan dari CPS atau COBP yang lalu
<b>4. Keuangan (Bidang Utama 4: Pengembangan Sektor Keuangan)</b>				
<p>Mempromosikan akses keuangan yang mendalam, efisien, dan dapat diakses bagi lingkungan ekonomi makro yang stabil dan untuk memfasilitasi pertumbuhan ekonomi yang inklusif</p>	<p>Sektor keuangan non-bank memberikan dukungan untuk peningkatan intermediasi keuangan</p> <p>Indikator 1: aset sektor keuangan non-bank meningkat persentasenya atas PDB            Target 2014: 65%            Angka dasar 2010: 60%            Nilai saat ini: 66,8% (Q1 2014)</p>	<p>Pembangunan sektor keuangan, pasar modal dan pasar uang, asuransi, dan simpanan kontraktual</p>	<p>\$700 juta untuk 2015-2017, 8% dari total alokasi COBP, di mana            ESG = 100%            EGM = 100%            RCI = 100%</p> <p>\$800,00 juta untuk 2012-2014, 24% dari total alokasi CPS, di mana            ESG = 40%            PSD = 40%            RCI = 40%</p>	<p>Ditambahkan: Pasar Modal dan Program Inklusi Keuangan</p>
<b>5. Transportasi (Bidang Utama 1: Infrastruktur)</b>				
<p>Mengintegrasikan pasar dan meningkatkan akses ke pelayanan sosial dengan konektivitas transportasi yang meningkat di dalam dan antar-pulau</p>	<p>Peningkatan konektivitas intra-pulau, antar-pulau, dan intranegara untuk semua, termasuk masyarakat miskin</p> <p>Rata-rata peringkat kondisi jalan raya nasional (dari baik ke cukup) meningkat            Target 2015: 94%            Angka dasar 2009: 87%            Nilai saat ini: 90% (2014)</p> <p>Semua pulau memiliki layanan pelayaran antarpulau dan pelabuhan yang sejalan dengan strategi nasional            Target 2015: 100%            Nilai saat ini: 80 rute pada 2014</p>	<p>Ekspansi kapasitas jalan wilayah dan reformasi logistik transportasi untuk peningkatan konektivitas</p>	<p>\$1.400 juta untuk 2012-2014, 42% dari total alokasi CPS, di mana            RCI = 100%</p>	<p>Dihapus: Proyek Pembangunan Jalan Daerah Tahap Dua</p>

Tujuan Sektor Pemerintah	Hasil sektor yang merupakan kontribusi ADB dan Indikator	Bidang Intervensi ADB	Alokasi Sumber Daya ADB Indikatif dalam Proyek Berikutnya dan Prioritas Strategis <sup>a</sup>	Perubahan dari CPS atau COBP yang lalu
<b>6. Air dan Layanan Infrastruktur Perkotaan Lainnya (Bidang Utama 1: Infrastruktur; Bidang Utama 2: Lingkungan)</b>				
Meningkatkan akses atas air bersih dan sanitasi dengan meningkatkan layanan penyediaan air dan sanitasi, dan penguatan kapasitas pemerintah daerah dan masyarakat	<p>Lebih banyak orang memiliki akses ke pasokan air yang meningkatkan kualitasnya dan sanitasi</p> <p>Proporsi penduduk dengan akses yang berkelanjutan terhadap sumber air yang membaik meningkat Target 2015: 69% Angka dasar 2009: 48% Nilai saat ini: 68% (2013)</p> <p>Proporsi penduduk dengan akses yang berkesinambungan terhadap sanitasi dasar meningkat Target 2015: 62% Angka dasar 2009: 51% Nilai saat ini: 60% (2013)</p> <p>Jumlah staf perempuan yang terlatih untuk pembangunan, implementasi, operasi, dan pemeliharaan pekerjaan air limbah meningkat Target 2015: 30% Nilai saat ini: Data tidak tersedia</p>	Pasokan air dan sistem sanitasi	\$200 juta untuk 2012-2014, 6% dari total alokasi CPS, di mana ESG = 100% GEM = 100% PSD = 60% RCI = 60%	Dihapus: Proyek Pasokan Air Bersih IKK
<b>7. Manajemen Sektor Publik</b>				
Peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam pengelolaan sumber daya publik	<p>Sistem pengelolaan sumber daya publik yang efisien dan transparan didirikan dan dikelola dengan baik</p> <p>Peningkatan pendapatan pemerintah daerah dari sumber sendiri Target 2015: adanya peningkatan Angka dasar 2011: 18%</p> <p>Peringkat pusat dan daerah dengan Indeks Integritas Lembaga Publik meningkat Target 2015: 8</p>	Akuntabilitas negara dan percepatan pertumbuhan	\$1.050 juta untuk 2015-2017, 19% dari total alokasi COBP, di mana GEM = 100% PSD = 100%	Ditambahkan: (i) Pertumbuhan Inklusif dan Program Pembangunan Berkelanjutan, dan (ii) Membangun Infrastruktur melalui pelayanan teknik yang lebih baik

## 8 Lampiran 1

ADB = *Asian Development Bank*, CDTA (*capacity development technical assistance*) bantuan teknis untuk pengembangan kapasitas, COBP (*country operations business plan*) = rencana operasi bisnis negara, CPS (*country partnership strategy*) = strategi kemitraan negara, EGM (*effective gender mainstreaming*) = pengarusutamaan gender secara efektif, ESG (*environmentally sustainable growth*) = pertumbuhan yang berkelanjutan secara lingkungan; GDP (*gross domestic product*) = produk domestik bruto, GEM = (*gender equity and mainstreaming*) = kesetaraan jender dan pengarusutamaan; ha = hektar, m<sup>3</sup> = meter kubik, PPTA (*project preparatory technical assistance*) = bantuan teknis untuk persiapan proyek, PSD (*private sector development and private sector operations*) = pengembangan sektor swasta dan operasi sektor swasta, RCI (*regional cooperation and integration*) = kerjasama daerah dan integrasi.

<sup>a</sup> Data terbaru yang tersedia dari United Nations Development Programme adalah untuk 2011. <http://www.undp.org/content/indonesia/en/home/mdgoverview/overview/mdg7/> (diakses tanggal 16 Mei 2014)

<sup>b</sup> Proyek INVEST ADB telah melatih rata-rata 39.000 siswa per tahun dengan dua-pertiganya memasuki angkatan kerja dalam periode satu tahun setelah kelulusan.. Sekitar 1,2 juta siswa lulus dari 10.600 politeknik di Indonesia setiap tahun

Sumber: Perkiraan Asian Development Bank

**DAFTAR DOKUMEN TERKAIT**

<http://www.adb.org/Documents/COBP/?id=INO-2015>

1. Strategi Kemitraan Negara Sementara, 2015: Indonesia
2. Daftar Publikasi Pengetahuan Indikatif, 2015

**ALOKASI BANTUAN INDIKATIF**  
**Tabel A3.1: Produk Pinjaman, 2016-2017**

Nama Proyek/Program	Sektor	Pengargetan Kemiskinan	Agenda Strategis dan Pendorong Perubahan	Divisi	Tahun PPTA/PDA	Biaya (\$ juta)				Pembiayaan bersama	
						Total	ADB		Total		
							OCR	ADF			Hibah
						Pinjaman	Hibah				
<b>2016</b>											
Percepatan Penyediaan Infrastruktur Melalui Jasa Teknik yang Lebih Baik	PSM	GI	ESG, IEG	IRM		275,00	275,00	0,00	0,00	275,00	
Peningkatan Jasa Teknik untuk Proyek Energi Bersih	ENE	GI	ESG, IEG, GCD,GEM,	SEEN	2015	100,00	100,00	0,00	0,00	100,00	
Peningkatan Investasi untuk Percepatan Pertumbuhan Subprogram 2	PSM	GI	IEG,PSD, GCD,GEM,	SEPF		580,00	300,00	0,00	0,00	300,00	280,00 <sup>b</sup>
Pertumbuhan yang Inklusif dan Pembangunan Berkelanjutan Subprogram 1	PSM	GI	IEG,PSD	IRM		300,00	300,00	0,00	0,00	300,00	
Penguatan Jaringan Listrik, Jawa-Bali <sup>c</sup>	ENE	GI	ESG,IEG	SEEN		650,00	600,00	0,00	0,00	600,00	50,00 <sup>d</sup>
Peningkatan Ketahanan Pangan dan Pengelolaan Irigasi Tahap 1 <sup>c</sup> (Sebelum-nya Pembangunan Partisi-patif Terpadu dan Pengelolaan Proyek Irigasi [Tahap 1])	ANR	GI	IEG,ESG, GEM,GCD, KNS.PAR	SEER	2013	700,00	500,00	0,00	0,00	500,00	100,00 <sup>d</sup> 100,00 <sup>e</sup>
<b>Total 2016</b>						<b>2.605,00</b>	<b>2.075,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>2.075,00</b>	<b>530,00</b>
<b>2017</b>											
Pengembangan dan Inklusi Pasar Keuangan, Subprogram 2	PSM	GI	GCD,GEM, IEG,PSD	SEPF		300,00	300,00	0,00	0,00	300,00	
Energi yang Berkelanjutan dan Inklusif Subprogram 2	PSM	GI	IEG,PSD	SEPF		300,00	300,00	0,00	0,00	300,00	
Pertumbuhan yang Inklusif dan Pembangunan Berkelanjutan Subprogram 2	ENE	GI	ESG, GCD,GEM,	SEEN		300,00	300,00	0,00	0,00	300,00	
Penguatan Jaringan Listrik, Indonesia Bagian Timur dan Kalimantan <sup>c</sup>	PSM	GI	IEG,PSD	IRM		300,00	300,00	0,00	0,00	300,00	
Pembangunan Sektor Pendidikan Umum <sup>c</sup>	ENE	GI	ESG,IEG	SEEN		650,00	600,00	0,00	0,00	600,00	50,00 <sup>c</sup>
Pengembangan Sektor Akuakultur <sup>c</sup>	EDU	GI	ESG,GCD, ESG,GCD,	SEHS	2016	400,00	400,00	0,00	0,00	400,00	
<b>Total 2017</b>	ANR	GI	IEG	SEER	2016	<b>2.150,00</b>	<b>2.100,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>2.100,00</b>	<b>50,00</b>

ADB = Bank Pembangunan Asia; ADF = Dana Pembangunan Asia; ANR = pertanian, sumber daya alam, dan pembangunan pedesaan; EDU = Pendidikan; ENE = energi; ESG = pertumbuhan yang berkelanjutan secara lingkungan; GCD = tata kelola dan pengembangan kapasitas; GEM = kesetaraan gender dan pengarusutamaan; GI = intervensi umum; IEG = pertumbuhan ekonomi yang inklusif; IRM = Indonesia Resident Mission (Kantor Perwakilan ADB di Indonesia); KNS = solusi pengetahuan; OCR = sumber modal umum; PAR = kemitraan; PDA = percontohan dan aktivitas demonstrasi; PPTA = bantuan teknis untuk persiapan proyek; PSD = pengembangan sektor publik; PSM = Manajemen sektor publik; RCI = integrasi wilayah; SEEN = Divisi Energi SERD; SIER = Divisi Lingkungan, Sumber Daya Alam & Pertanian SERD; SEPF = Divisi Manajemen Publik, Sektor Keuangan, dan Perdagangan SERD; SERD = Departemen Asia Tenggara.

<sup>a</sup> Mempercepat Pencapaian Infrastruktur melalui baik Jasa Teknik adalah kombinasi dari empat jasa teknik pinjaman menjadi satu pinjaman yang lebih besar untuk mengurangi biaya transaksi. Pinjaman teknik adalah (i) Proyek Jasa Teknik untuk Irigasi dan Pembangunan di Kawasan Rendah, (ii) Proyek Jasa Teknik Air Baku dan Pengembangan Pengadaan Air, (iii) Proyek Jasa Teknik untuk Pengembangan Pesisir Pantai dan Sungai, dan (iv) Proyek Jasa Teknik untuk Manajemen Infrastruktur Sumber Daya Air.

<sup>b</sup> KfW

<sup>c</sup> Dicapai dengan menggunakan modalitas pinjaman berbasis hasil.

<sup>d</sup> Pembiayaan bersama dari Dana Infrastruktur Asosiasi Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (*ASEAN Infrastructure Fund*).

<sup>e</sup> Pendanaan bersama dari Dana Internasional untuk Pembangunan Pertanian (IFAD).

Sumber: Perkiraan Asian Development Bank.

**Tabel A3.2: Produk dan Jasa Non-Pinjaman, 2016-2017**

Nama Bantuan	Sektor	Divisi	Tipe Bantuan	Sumber Pendanaan				
				ADB		Lain-lain		Total (\$ .000)
				Sumber	Jumlah (\$ .000)	Sumber	Jumlah (\$ .000)	
<b>2016</b>								
Investasi Berfokus Masyarakat untuk Mengatasi Masalah Deforestasi dan Degradasi Hutan	ANR	SEER	Hibah			SCF	17,00	17,00
Penguatan Kebijakan untuk Reformasi Pertumbuhan yang Inklusif	PSM	IRM	PATA	TASF-O	1,50			1,50
Penguatan Kebijakan untuk Perbaikan Layanan	PSM	SEPF	PATA	TASF-O	1,50			1,50
Penguatan Kebijakan untuk Pembangunan Manusia, Pembangunan Perkotaan	WUS	SEUW	PATA			TBD	1,50	1,50
Persiapan Pembangunan Proyek Sistem Air Limbah Perkotaan	ANR	SEUW	PPTA			TBD	1,50	1,50
Dukungan untuk Persiapan Investasi bidang Infrastruktur	PSM	IRM	CDTA			Australia	2,00	2,00
Penguatan Kebijakan Pembangunan Infrastruktur, Ketahanan Pangan	PSM	SEER	CDTA			Jepang	2,00	2,00
Persiapan Proyek Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas di Indonesia Timur	ENE	SEEN	PPTA			TBD	1,30	1,30
Percontohan Kegiatan Penangkapan dan Penyimpanan Karbon di Sektor Pengolahan Gas di Indonesia	ENE	SEEN	Hibah			CEFPF	14,00	14,00
<b>Total</b>					<b>3,00</b>		<b>39,30</b>	<b>42,30</b>
<b>2017</b>								
Dukungan Persiapan Peningkatan Pelayanan Teknik untuk Proyek Energi Bersih dan Implementasi Proyek Penguatan Jaringan	ENE	SEEN	CDTA			TBD	1,50	1,50
Dukungan untuk Inklusi Keuangan	FIN	SEPF	CDTA	TASF-O	2,00			2,00
Dukungan dari Rencana Pita Layar Lebar Nasional Indonesia	ICT	IRM	PATA			EAKPF	0,50	0,50
Dukungan untuk Program Energi Berkelanjutan dan Inklusif	ENE	SEEN	PATA			TBD	2,00	2,00
Penguatan Kebijakan untuk Daya Saing Daerah	PSM	SEPF	PATA	TASF-O	1,00			1,00
<b>Total</b>					<b>3,00</b>		<b>4,00</b>	<b>7,00</b>

ADB = Asian Development Bank; ANR = pertanian, sumber daya alam, dan pembangunan pedesaan; CDTA = pengembangan kapasitas untuk bantuan teknis; CEFPF = Fasilitas Kemitraan Pembiayaan Energi Bersih; EAKPF = e-Asia dan Dana Kemitraan Pengetahuan; ENE = energi; FIN = keuangan; IRM = *Indonesia Resident Mission* (Kantor Perwakilan ADB di Indonesia); PATA = bantuan teknis untuk kebijakan dan masukan; PPTA = bantuan teknis untuk persiapan proyek; PSM = manajemen sektor publik; SCF = Dana Iklim Strategis, SEEN = Divisi Energi SERD; SEER = Divisi Lingkungan, Sumber Daya Alam dan Pertanian SERD; SEPF = Divisi Manajemen Publik, Sektor Keuangan, dan Perdagangan SERD; SERD = Departemen Asia Tenggara; SEUW = Divisi Pembangunan Perkotaan dan Air SERD; SMI = Sarana Multi Infrastruktur; TASF-O = Dana Khusus Bantuan Teknis-Lainnya; TBD = akan ditentukan kemudian.

Sumber: Perkiraan Asian Development Bank

**PROGRAM BANTUAN UNTUK TAHUN BERJALAN**  
**Tabel A4.1: Produk Pinjaman, 2015**

Nama Projek/Program	Sektor	Penargetan kemiskinan	Agenda Strategis dan pendorong perubahan	Divisi	Tahun PPTA/PDA	Biaya (\$juta)					
						Total	ADB		Pemerintah	Pemb. Bersama	
							OCR	ADF			Total
<b>2015</b>											
Pengembangan dan Inklusi Pasar Keuangan Subprogram 1	FIN	GI	ESG,GCD, GEM,IEG, RCI,ESG, GCD, GEM,IEG, KNS	SEPF	2012	400,00	400,00	0,00	0,00	400,00	
Manajemen Banjir di Proyek Sektor Cekungan Sungai Terpilih	ANR	GI	ESG,IEG, KNS	SEER	2009	108,70	108,70	0,00	0,00	108,70	
Penguatan Jaringan Listrik, Sumatera Tahap 1 (sebelumnya Penguatan Jaringan Sumatera) <sup>a</sup>	ENE	GI	ESG, IEG,	SEEN	2015	600,00	550,00	0,00	0,00	550,00	50,00 <sup>b</sup> 200,00 <sup>c</sup> 100,00 <sup>d</sup> 100,00 <sup>b</sup>
Program 1 Energi Berkelanjutan dan Inklusif	ENE	GI	ESG	SEEN		1.300,00	400,00	0,00	0,00	400,00	500,00 <sup>e</sup>
<b>Total 2015</b>						<b>2.408,70</b>	<b>1.458,70</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>1.458,70</b>	<b>950,00</b>
<b>Siaga 2015</b>											
Percepatan Pencapaian Infrastruktur melalui Jasa Teknik yang Lebih Baik	PSM	GI	ESG,IEG	IRM		275,00	275,00	0,00	0,00	275,00	
<b>Total Siaga</b>						<b>275,00</b>	<b>275,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>275,00</b>	

ADB = Asian Development Bank; ADF = Dana Pembangunan Asia; ANR = pertanian, sumber daya alam dan pembangunan pedesaan; ENE = energi; ESG = pertumbuhan yang berkelanjutan secara lingkungan; FIN = keuangan; GCD = tata kelola dan pengembangan kapasitas; GEM = kesetaraan gender dan pengarusutamaan; GI = intervensi umum; IEG = pertumbuhan ekonomi yang inklusif; KNS = solusi pengetahuan; OCR = sumber modal umum; PAR = kemitraan; PDA = percontohan dan aktivitas demonstrasi; PPTA = bantuan teknis untuk persiapan proyek; SEEN = Divisi Energi SERD; SIER = Divisi Lingkungan, Sumber Daya Alam & Pertanian, SERD; SEPF = Divisi Manajemen Publik, Sektor Keuangan, dan Perdagangan SERD; SERD = Departemen Asia Tenggara, WUS = air dan jasa infrastruktur perkotaan lainnya.

<sup>a</sup> Dikerjakan dengan menggunakan pinjaman modalitas berbasis hasil

<sup>b</sup> Pendanaan Bersama dari Dana Infrastruktur Asosiasi Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN Infrastructure Fund).

<sup>c</sup> Pembiayaan Bersama dari KfW.

<sup>d</sup> Pembiayaan Bersama dari Agence Française de Développement.

<sup>e</sup> Pembiayaan Bersama dari Bank Dunia.

Sumber: Perkiraan Asian Development Bank.



**Tabel A4.2: Produk Non-Pinjaman, 2015**

Nama Bantuan	Sektor	Divisi	Tipe Bantuan	Sumber Pendanaan				Total (\$..000)
				ADB		Lain-lain		
				Sumber	Jumlah (\$..000)	Sumber	Jumlah (\$..000)	
<b>2015</b>								
Modernisasi Administrasi Pajak Pendapatan dan Peningkatan Kebijakan	PSM	SEPF	CDTA			SECO	5,00	5,00
Kepastian Pengembangan dan Pengawasan Sektor Keuangan Yang Komprehensif	FIN	SEPF	PATA	TASF-O	1,50			1,50
Dukungan Percepatan Pencapaian Proyek-proyek Infrastruktur Prioritas	PSM	IRM	CDTA			Australia	4,100	4,10
Peningkatan Konektivitas Multimoda terhadap Dukungan Terpadu Tol Darat dan Laut	TRA	SETC	PPTA			Australia	2,000	2,00
Persiapan Penilaian Risiko untuk Usulan Peningkatan Ketahanan Pangan dan Pengelolaan Irigasi	ANR	SEER	PPTA	TASF	0,17			0,17
<b>Total</b>					<b>1,67</b>		<b>11,10</b>	<b>12,77</b>

ADB = Asian Development Bank; CDTA = bantuan teknis untuk pengembangan kapasitas; EAKPF = e-Asia dan Dana Kemitraan Pengetahuan; FIN = keuangan; ICT = teknologi informasi dan komunikasi; IRM = Indonesia Resident Mission (Kantor Perwakilan ADB di Indonesia); PATA = bantuan teknis untuk kebijakan dan masukan; PPTA = bantuan teknis untuk persiapan proyek; PSM=Manajemen sektor swasta; SECO = Kerjasama Ekonomi Swiss; SEPF = Divisi Manajemen Publik, Sektor Keuangan, dan Perdagangan SERD; SERD = Departemen Asia Tenggara; SETC = Divisi Transportasi dan Komunikasi SERD; SEUW = Divisi Pembangunan Perkotaan dan Air SERD; TASF-O = Dana Khusus Bantuan Teknis -Lainnya; TRA = transportasi; WUS = jasa air dan infrastruktur perkotaan lainnya.

Sumber: Perkiraan Asian Development Bank.